

UPAYA PENINGKATAN KETAHANAN KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN PEMBERIAN EDUKASI TANAMAN OBAT KELUARGA DI DESA BUARAN SERPONG

¹ Diah Permata Sari, ² Agung Dewantoro, ³ Ayu Werawati, ⁴ Andriyani Rahmah Fahriati,
⁵ Ayu Rana Esadini, ⁶ Annisa Septyana Putri, ⁷ Firdha Senja Maelaningsih, ⁸ Gina Aulia,
⁹ Intan Tsamrotul Fu'adah, ¹⁰ Tania Rizki Amalia, ¹¹ LM Zulfahrin Uz, ¹² Maulidia Lestari,
¹³ Reka Fitriani, ¹⁴ Sadira Martiza, ¹⁵ Nur Anissah

¹⁻¹⁵ Farmasi Klinik dan Komunitas, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
E-mail: diahpermatasari@wdh.ac.id

ABSTRACT

The PkM was carried out in Buaran Serpong Village. Judging from the data from the South Tangerang Health Office which has conducted a survey in an effort to improve health and prevent non-communicable diseases in the community. Buara Serpong Village has the potential to increase and process traditional plants as medicinal plants. The methods used in this PkM activity are observation, socialization and counseling as well as giving traditional medicinal plants. The results of this PkM are the availability of traditional plants that can be developed, managed and utilized by the Buaran Serpong sub-district community, and the community gains understanding and insight about the benefits and efficacy and how to use traditional medicinal plants.

Keywords: Family Medicinal Plants, South Tangerang.

ABSTRAK

Pelaksanaan PkM ini dilakukan di Desa Buaran Serpong. Menilik dari Data Dinas Kesehatan Tangerang Selatan yang telah melakukan survey dalam upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit tidak menular di masyarakat. Desa Buara Serpong memiliki potensi dalam peningkatan dan pengolahan tanaman tradisional sebagai tanaman berkhasiat obat. Metode yang dilakukan pada kegiatan PkM ini adalah melakukan observasi, sosialisasi dan penyuluhan serta pemberian tanaman-tanaman obat tradisional. Hasil PkM ini adalah tersedianya tanaman tradisional yang dapat dikembangkan, dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat kelurahan Buaran Serpong, serta masyarakat mendapatkan pemahaman dan wawasan tentang manfaat dan khasiat serta cara penggunaan tanaman tradisional berkhasiat obat.

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga, Tangerang Selatan.

PENDAHULUAN

Desa Buaran Serpong merupakan salah satu desa didaerah Tangerang Selatan dan merupakan desa yang menjadi sasaran pembangunan kesehatan. Pemerintah Tangerang Selatan memiliki tanggung jawab dalam pemerataan kesehatan dan terjangkau di masyarakat. Berdasarkan analisis data Dinas Kesehatan Tangerang Selatan terdapat beberapa isu-isu kesehatan yang terdapat di masyarakat salah satunya adalah pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular termasuk penyakit-penyakit *degenerative* (Dinkes Tangerang Selatan, 2021).

Salah satu upaya dalam pemecahan isu kesehatan di masyarakat adalah dengan pemberian edukasi di masyarakat, dalam hal ini kami sebagai instansi pendidikan memiliki kewajiban dalam melaksanakan kewajiban pokok yang merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). PkM merupakan salah satu metode yang dilakukan dalam mengimplementasikan IPTEKS langsung ke masyarakat. PkM memiliki manfaat yang sangat besar bagi dosen antara lain adalah melatih kepemimpinan, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah, dan pengembangan hasil penelitian (Syahza, 2019).

Isu-isu strategis tersebut menjadikan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk penanggulangan dan pencegahan maupun kuratif dan rehabilitative (Dinkes Tangerang Selatan, 2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional (TOGA) menjadi salah satu bentuk upaya peningkatan kesehatan masyarakat khususnya dalam pencegahan penyakit tidak menular. Penyediaan tanaman yang memiliki manfaat sebagai tanaman obat dapat meningkatkan minimnya infrakstruktur penunjang seperti apotek, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya. Penggunaan tanaman sebagai alternative obat juga merupakan dasar dalam pengembangan awal mulanya obat tradisional dipromosikan dikalangan masyarakat (Atmojo and Darumurti, 2021). Pada beberapa penelitian menyatakan bahwa pesatnya pengembangan obat tradisional tidak sebanding dengan kesadaran masyarakat dalam upaya pemanfaatan obat berbahan dasar herbal (Karo-Karo, 2010).

Kegiatan ini tentunya memiliki tujuan dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat Desa Buaran Serpong dengan memanfaatkan tanaman disekitar desa, atau mengembangkan tanaman sebagai bentuk tanaman obat keluarga. Manfaat PkM ini adalah menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, sehingga angka kesehatan di masyarakat.

Penggunaan dan pemanfaatan obat herbal di masyarakat sangat mungkin dilakukan oleh masyarakat Desa Buaran Serpong, mengingat masih kurangnya pengetahuan di masyarakat tentang cara mengolah tanaman obat, dan saat ini didaerah Desa Buaran Serpong masih banyak terdapat tanaman herbal yang dapat dikembangkan, sehingga perlu adanya edukasi pencontohan tanaman obat keluarga.

METODE

Pelaksanaan PkM dilakukan di Desa Buaran Serpong. Metode kajian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada, diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi
Observasi yang dilakukan terkait dengan tingkat pengetahuan masyarakat akan tanaman herbal, tingkat terjadinya penyakit tidak menular.
2. Sosialisasi dan Pencontohan
Edukasi dan percontohan ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat terutama dalam hal kandungan senyawa, manfaat, dosis penggunaan, keamanan, dan cara penggunaan tanaman herbal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini merupakan bentuk implementasi dari tri dharma perguruan tinggi, menjadi salah satu kewajiban bagi dosen. Tentunya kegiatan ini memiliki dampak yang cukup di masyarakat maupun pada mahasiswa, terutama dalam hal pengaplikasian ilmu di masyarakat.

Observasi

Bukan hal baru lagi bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal dengan kekayaan alamnya. Berbekal dari kekayaan ala mini sehingga masih banyak sekali tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan sebagai obat (Aslamiah, and Mariaty, 2017) Salah satunya adalah tanaman jahe dan kunyit, dimana jahe memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah pencernaan terutama mengurangi mual, sedang kunyit merupakan tanaman yang berkhasiat sebagai antiradang, peningkat nafsu makan, dan sebagai

antioksidan. Tanaman yang terdapat di kelurahan buaran serpong merupakan tanaman-tanaman yang masuk dalam kategori tanaman obat keluarga, tetapi tanaman tersebut belum dimanfaatkan semaksimal mungkin karena masih minimnya pengetahuan manfaat dan jenis tanaman tersebut. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan masyarakat mampu dalam memahami dan memaksimalkan penggunaan tanaman herbal sebagai obat pendamping keluarga.

Sosialisasi dan Pencontohan

Berangkat dari hasil observasi sehingga kegiatan ini mengambil tema “Peningkatan Ketahanan Kesehatan Dengan Pemanfaatan Tanaman Tradisional”. Menurut penelitian dinyatakan bahwa pemanfaatan tanaman herbal dapat terlaksana dengan baik jika masyarakat juga memahami cara membudidayakan tanaman herbal.

Pada pelaksanaan PkM dilakukan beberapa tahapan metode. Pertama melakukan sosialisasi pemberian edukasi kepada masyarakat dengan memfokuskan pemberian informasi tanaman-tanaman obat keluarga, kandungan, khasiat, cara pengolahan tanaman herbal menjadi obat yang berkhasiat, serta dosis dan batasan-batasan dalam pemanfaatan tanaman herbal. Tahapan kedua adalah pemberian pupuk dan tanaman herbal yang siap untuk dibudidayakan dimasing-masing pekarangan rumah masyarakat. Tahap ketiga adalah evaluasi, pengecekan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk melihat perkembangan dari pertumbuhan tanaman herbal.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan



Gambar 2. Foto Simbolis Pemberian Tanaman Herbal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PkM yang telah dilakukan maka kegiatan ini memiliki manfaat bagi masyarakat Kelurahan Buaran Serpong. Dengan adanya kegiatan ini pemanfaatan tanaman herbal dilingkungan masyarakat sebagai pendamping atau alternatif pengobatan dalam hal pencegahan penyakit tidak menular. Dan dengan adanya kegiatan ini selain meningkatkan pengetahuan di masyarakat hal ini juga memberikan pelatihan di masyarakat mengenai pengolahan tanaman herbal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksanakannya kegiatan ini maka kami ucapkan terima kasih kepada LPPM STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Pemerintah dan masyarakat Desa Kelurahan Buaran Serpong yang telah memberikan kami kepercayaan dan kesempatan untuk dapat berbagi ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiah, S., Afifah, I. and Mariaty, M. (2017) 'Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)', *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 111–117. doi: 10.33084/pengabdianmu.v2i2.63.
- Atmojo, M. and Darumurti, A. (2021) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA)', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 100–109. doi: 10.31294/jabdimas.v4i1.8660.
- Dinkes Tangerang Selatan (2021) 'LKIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021', (62), pp. 4437–4439.
- Karo-Karo, U. (2010) 'Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Tanah 600, Medan', *Kesmas: National Public Health Journal*, 4(5), p. 195. doi: 10.21109/kesmas.v4i5.169.
- Syahza, A. (2019) 'The real impact of university dedication in developing the country', *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, pp. 1–7.